

ABSTRAC

Listya Dewi Surya 180521100074, Sociology Study Program, Department of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. The Social Resilience of the Rice Farming Community Through the Irutan Tradition During the Covid-19 Pandemic in Kedungmentawar Village, Ngimbang District, Lamongan Regency. Advisor Dr. Ekna Satriyati, S.S, M. Hum

The purpose of this research is to find out how the social resilience of the rice farming community in the Irutan tradition during the covid-19 Pandemic. This is in line with the profession of the people of Kedungmentawar Village who tend to work as farmers and follow the Irutan tradition. Using social resilience theory as an analytical tool to explain the phenomenon of the Irutan Tradition carried out by rice farming communities. Using qualitative research methods and a case study approach. The technique in determining the relevant informants, namely using purposive sampling with the aim of making the data search more focused and in-depth. Data collection methods used, namely observation, interviews, and documentation. Data analysis methods used in this study, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data validity method in this study used source triangulation.

The results of this study are, the impact of the Covid-19 Pandemic on the farming process which gives rise to social resilience as an effort to adapt to difficult conditions through the Irutan Tradition. The Irutan tradition is an economical, sequential and alternating tradition. Efficient in spending on manpower and capital, sequential because it is carried out sequentially according to the agreed consensus and alternately carried out by a number of farmers who follow the tradition. Resilience at the Ndaut, Tandur and Matun stages is characterized by the amount of energy needed so that it requires the Irutan Tradition in the process. This is due to the Covid-19 Pandemic which has reduced the income of rice farmers. Resilience at the Genten stage can be characterized by changing the system, which initially paid to help voluntarily. Resilience at the Ani-ani stage emphasizes cooperation in the harvest process without requiring how much wages in the form of onions are given to the irutan participants. In addition, there is individual resilience, namely, first, individual debt, carried out on neighbors or relatives who are considered to have more money. Second, bank debt, this is done because it is considered easier and able to pay. Third, debts to village cooperatives are made when the need is in an urgent and urgent situation. Fourth, selling livestock is done to meet the needs and savings if needed at any time. Fifth, selling the last harvest, is considered more effective because it has minimal risk. The existence of the Irutan Tradition as social resilience turned out to be able to be a common solution in dealing with critical conditions during the Covid-19 Pandemic, so that people were able to adapt and continue the farming process during the Covid-19 Pandemic.

Keywords: social resilience, rice farmers, Irutan tradition, covid-19 Pandemic

ABSTRAK

Listya Dewi Surya 180521100074, Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Resiliensi Sosial Masyarakat Petani Padi Melalui Tradisi Irutan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kedungmentawar Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. Dosen Pembimbing Dr. Ekna Satriyati, S.S, M.Hum

Tujuan dari adanya penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana resiliensi sosial masyarakat petani padi pada Tradisi *Irutan* pada masa Pandemi covid-19. Hal ini sejalan dengan profesi masyarakat Desa Kedungmentawar yang cenderung berprofesi sebagai petani dan mengikuti Tradisi Irutan. Menggunakan teori resiliensi sosial sebagai pisau analisis untuk menjelaskan fenomena Tradisi *Irutan* yang dilakukan oleh masyarakat petani padi. Menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan secara studi kasus. Teknik dalam menentukan informan terkait, yaitu menggunakan *porposive sampling* dengan tujuan agar pencarian data lebih terfokus dan mendalam. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun metode keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini yaitu, dampak Pandemi Covid-19 pada proses bertani yang memunculkan sebuah ketahanan sosial sebagai upaya beradaptasi dalam keadaan yang sulit melalui Tradisi *Irutan*. Tradisi *Irutan* merupakan Tradisi irit, urut dan bergantian. Irit dalam pengeluaran tenaga dan modal, urut sebab dikerjakan secara berurutan sesuai dengan konsensus yang disepakati dan bergantian dikerjakan secara bergantian sejumlah petani yang mengikuti Tradisi tersebut. Resiliensi pada tahap *Ndaut*, *Tandur* dan *Matun* ditandai dengan banyaknya tenaga yang dibutuhkan sehingga memerlukan Tradisi *Irutan* dalam proses pengerjaannya. Hal ini dikarenakan Pandemi Covid-19 yang membuat menurunnya pendapatan petani padi. Resiliensi pada tahap *Genten* dapat ditandai dengan berubahnya sistem, yang awalnya membayar menjadi tolong menolong secara suka rela. Resiliensi pada tahap *Ani-ani* lebih menekankan pada kerja sama dalam proses panen tanpa mengharuskan berapa upah berupa *bawon* yang diberikan kepada peserta irutan. Selain itu terdapat resiliensi individu yaitu pertama hutang perorangan, dilakukan pada tetangga atau saudara yang dianggap memiliki uang lebih. Kedua hutang bank, hal ini dilakukan sebab dianggap lebih mudah dan mampu untuk membayar. Ketiga hutang ke koperasi desa, dilakukan ketika kebutuhan dalam situasi yang genting dan mendesak. Keempat menjual hewan ternak, dilakukan untuk mencukupi kebutuhan dan tabungan jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Kelima menjual hasil panen lalu, dianggap lebih efektif sebab minim risiko. Adanya Tradisi *Irutan* sebagai resiliensi sosial ternyata mampu menjadi solusi bersama dalam menghadapi kondisi genting pada saat Pandemi Covid-19, sehingga masyarakat mampu beradaptasi dan tetap melanjutkan proses bertani pada masa Pandemi Covid-19.

Kata Kunci : resiliensi sosial, petani padi, Tradisi *Irutan*, Pandemi covid-19

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAC.....	xv
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 9
2.1 Kerangka Teori.....	9
2.2 Penjelasan Konseptual	14
2.2.1 Resiliensi Sosial	14
2.2.2 Petani.....	15
2.2.3 Tradisi <i>Irutan</i>	15
2.2.4 Pandemi.....	16
2.3 Penelitian Terdahulu	16
 BAB III METODE PENELITIAN	 21
3.1 Metode Penelitian dan Pendekatan	21
3.2 Sumber Data.....	21
3.2.1 Data Primer	22
3.2.2 Data Sekunder	22
3.3 Teknik Penentuan Informan.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4.1 Wawancara	23

DAFTAR ISI

3.4.2 Observasi.....	23
3.4.3. Dokumentasi	23
3.5 Metode Analisis Data	24
3.5.1 Reduksi Data	24
3.5.2 Penyajian Data	24
3.5.3 Penarikan Kesimpulan	24
3.6 Metode Pemeriksaan Keabsahan Data	24
3.6.1 Triangulasi Sumber	24
3.6.2 Triangulasi Metode	25
3.6.3 Triangulasi Penelitian.....	25
3.6.4 Triangulasi Teori.....	25
3.7 Waktu & Lokasi Penelitian	25
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	27
4.1 Kabupaten Lamongan	27
4.1.1 Sejarah Kabupaten Lamongan	27
4.1.2 Kondisi Geografis	29
4.1.3 Kondisi Demografis	32
4.1.4 Agama dan Pendidikan	33
4.1.5 Sosial Ekonomi	35
4.1.5 Mata Pencaharian	38
4.2 Kecamatan Ngimbang.....	40
4.2.1 Sejarah Kecamatan Ngimbang.....	40
4.2.2 Kondisi Geografis	41
4.2.3 Kondisi Demografis	43
4.2.4 Agama dan Pendidikan	44
4.2.5 Sosial dan Ekonomi.....	45
4.3 Desa Kedungmentawar	46
4.3.1 Sejarah Desa Kedungmentawar	46
4.3.2 Kondisi Geografis	46
4.3.3 Kondisi Demografis	47
4.3.4 Agama dan Pendidikan	48
4.3.5 Sosial, Budaya dan Ekonomi	48
4.3.6 Mata Pencaharian	49
4.3.7 Sarana dan Prasarana.....	49
4.3.8 Stuktur, Organisasi Pemerintah Desa	50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	52
5.1 Perbedaan Permasalahan Masyarakat Petani Padi Sebelum dan Sesudah Pandemi.....	52
5.1.1 Sebelum Pandemi Covid-19.....	52
5.1.2 Saat Pandemi Covid-19.....	55
5.2 Asal Mula Tradisi <i>Irutan</i>	56
5.3 Profil Informan.....	58
5.3.1 Sugiyat	59
5.3.2 Rusman.....	60
5.3.3 Sukadi.....	61
5.3.4 Miyati	62
5.3.5 Suminten	63

DAFTAR ISI

5.3.6 Karjo.....	65
5.3.7 Sunipah.....	66
5.3.8 Tarsih.....	67
5.3.9 Kasianah.....	68
5.3.10 Juri.....	69
5.4 Resiliensi Sosial Masyarakat Petani Padi Padi Melalui Tradisi <i>Irutan</i>	70
5.4.1 <i>Ndaut</i>	70
5.4.2 <i>Tandur</i>	74
5.4.3 <i>Matun</i>	77
5.4.4 <i>Genten</i>	79
5.4.5 <i>Ani-ani</i>	83
5.5 Resiliensi Individu.....	88
5.5.1 Hutang Perorangan.....	88
5.5.2 Hutang Bank.....	90
5.5.3 Hutang Ke Koperasi Desa.....	91
5.5.4 Menjual Hewan Ternak.....	92
5.5.5 Menjual Hasil Panen Tahun Lalu.....	94
BAB VI PENUTUP	97
6.1 Kesimpulan	97
6.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian yang di Sorot oleh Penulis	19
Tabel 3.2 Jadwal Timeline Penelitian	26
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan.....	31
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk disertai Kelompok Umur	32
Tabel 4.3 Penduduk Menurut Wilayah dan Agama yang dianut Kabupaten Lamongan, Perkotaan Pedesaan dan laki + perempuan	33
Tabel 4.4 Jumlah fasilitas sekolah di Kabupaten Lamongan dalam tahun 2011,2014 dan 2018.....	35
Tabel 4.5 Penduduk Usia 15 tahun ke atas yang bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Lamongan Tahun 2020 dan Tahun 2021.....	35
Tabel 4.6 Pengeluaran PerKapita Sebulan	37
Tabel 4.7 Jenis Mata Pencarian Penduduk Kabupaten Lamongan.....	38
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.9 Agama dan Jumlah Pemeluknya	44
Tabel 4.10 Jumlah Fasilitas Gedung Sekolah Dasar Hingga Menengah Atas Tahun 2019.....	45
Tabel 4.11 Penduduk Menurut Pendidikan yang Pernah dienyam	48
Tabel 4.12 Sarana dan Prasarana Desa Kedungmentawar	50
Tabel 5.1 Daftar Diri Informan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan PDB dan NTP Tahun 2020	2
Gambar 1.2 Perkembangan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Tahun 2020	3
Gambar 1.3. Grafik Nilai Tukar Petani Juli 2020-Juli 2021	4
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Lamongan.....	30
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Ngimbang	42
Gambar 4.3 Luas Wilayah Kecamatan Ngimbang Menurut Desa	43
Gambar 4.3 Peta Desa Kedungmentawar.....	47
Gambar 4.4 Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Stok Desa Kedungmentawar Tahun 2022	51
Gambar 5.1 Informan Pertama : Sugiyat.....	60
Gambar 5.2 Gambar Informan : Rusman	61
Gambar 5.3 Gambar Informan : Sukadi	62
Gambar 5.4 Gambar Informan : Miyati.....	63
Gambar 5.5 Gambar Informan : Suminten.....	65
Gambar 5.6 Gambar Informan : Karjo	66
Gambar 5.7 Gambar Informan : Sunipa	67
Gambar 5.8 Gambar Informan : Tarsih	68
Gambar 5.9 Gambar Informan : Kasianah	69
Gambar 5.10 Gambar Informan : Juri	70
Gambar 5.11 Petani Laki-laki yang sedang <i>Ndaut</i>	72
Gambar 5.12 Gambar Petani Laki-laki sedang Membawa Benih Padi Menggunakan Pikulan.....	73
Gambar 5.13 Gambar Petani Perempuan Melakukan <i>tandur</i>	75
Gambar 5.14 Gambar Petani Perempuan yang sedang <i>Irutan Matun</i>	78
Gambar 5.15 Gambar <i>Tracktor</i>	79
Gambar 5.16 Gambar <i>Diesel</i>	80
Gambar 5.17 Gambar <i>Winih</i>	82
Gambar 5.18 Gambar Masyarakat yang sedang <i>Ani-ani</i>	85
Gambar 5.19 Gambar Petani Padi Laki-laki melakukan <i>Ani-ani</i>	85

